

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas tentang rendahnya nilai ALOS pasien rawat inap di RSIA IBI Surabaya, maka dapat disimpulkan sebagai beriku :

1. Pada perhitungan ALOS setiap bulan ditahun 2018 didapat hasil nilai ALOS masih rendah yang belum memenuhi standar Indikator Kinerja Depkes, 2005 yaitu 6-9 hari. Dengan rata-rata lama dirawat paling banyak di bulan Maret yaitu 121 hari.
2. Pada tahun 2019 di semester pertama yaitu bulan Januari-Juni nilai ALOS juga masih rendah, sama halnya kesimpulan diatas yang belum memenuhi standar Indikator Kinerja Depkes, 2005 yaitu 6-9 hari. Dimana rata-rata nilai ALOS setiap bulannya yaitu 2-3 hari. Meskipun tidak ada yang melebihi standar, namun banyak terdapat hasil ALOS yang jauh dibawah standar
3. Faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai ALOS yaitu:
 - 1) Faktor Pelayanan
 - a. Pelayanan
RSIA IBI Surabaya tidak ada jenis pelayanan yang menunjang untuk lama hari perawatan tinggi misalnya, menambah pelayanan spesialis jantung, dan pelayanan spesialis bedah umum agar lama dirawat di RSIA IBI Surabaya bisa hari panjang sesuai dengan standar Depkes,2005 yaitu nilai ALOS 6-9 Hari.

b. Penyakit (Diagnosa) Pasien

RSIA IBI Surabaya yaitu rumah sakit dengan tipe c dimana relatif penyakitnya cenderung ringan yaitu *Diare, Febris, Dengue Fever, PPI, Febris Convulsi, HG, Vomiting, Dengue Haemorrhagic Fever, BP, dan Typoid Fever*. Diagnosa itu semua yang ada di RSIA IBI Surabaya bukan penyakit kronis yang harus memerlukan perawatan lebih lama.

2) Faktor Sumber Daya Manusia (Tenaga Kesehatan)

RSIA IBI Surabaya berjumlah 42 tenaga kesehatan yang terdiri dari 4 Dokter Umum, 7 Dokter Spesialis Dasar, 2 Dokter Spesialis Penunjang, 8 Perawat, 17 Bidan, dan 4 tenaga Farmasi. Apabila di RSIA IBI Surabaya terdapat pelayanan spesialis bedah dan spesialis jantung, lama hari perawatan di RSIA IBI Surabaya bisa sesuai standar depkes yang ditentukan yaitu 6-9 hari.

3) Faktor Peralatan (Alat Kesehatan)

Analisa GAP (perbandingan) pada tabel 5.5 diketahui bahwa ketersediaan alat sebesar 6 dari total alat 14 dimana pada hasil ini masih jauh dengan standar alkes yang dibutuhkan yaitu dengan ketersediaan alkes sebesar 30%. Sedangkan analisa gap pada tabel 5.6 diketahui bahwa ketersediaan alkes di RSIA IBI Surabaya sebesar 10.71%.

6.2 Saran

1. Melakukan pengadaan alat kesehatan penunjang yang untuk membutuhkan hari perawatan lama, guna untuk menambah fasilitas kesehatan
2. Meningkatkan mutu pelayanan supaya RSIA IBI Surabaya terhadap jenis pelayanan yang membutuhkan hari perawatan lama agar menjadi rumah sakit favorit khususnya spesialis Ibu dan Anak.
3. Disarankan untuk RSIA IBI Surabaya naik kelas dari tipe C ke tipe B agar terpenuhi pelayanan di rumah sakit